

Autism pada Twins (Studi Kasus pada Satu Pasang Anak Kembar yang Mengalami Autistic Disorder)

Eko Handayani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20342907&lokasi=lokal>

Abstrak

Autism adalah suatu gangguan perkembangan yang muncul di awal kehidupan seorang anak, yang dilandai oleh ketidakmampuan untuk berhubungan dengan orang lain, masalah dalam hal komunikasi, dan adanya pola tingkah laku tertentu yang diulang-ulang. Saat ini angka kejadian autisme semakin banyak. Beberapa ahli meyakini bahwa autisme berhubungan dengan faktor genetik. Orang tua yang memiliki anak autisme mempunyai kemungkinan besar untuk kembali memiliki anak autisme, kemungkinan ini juga akan menjadi semakin besar bila orang tua memiliki anak kembar (penelitian Greenberg & Gillberg dalam www.news.bbc.co.uk, 2002). Penelitian ini mencoba untuk melihat gambaran kejadian autisme pada anak kembar, bagaimanakah sejarah perkembangan mereka, apakah ada hal yang unik pada kasus ini, melihat bahwa kedua anak berasal dari ibu yang sama, tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang sama pula. Selain itu juga akan dilihat faktor-faktor apa yang berperan dalam perkembangan tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan memakai teknik wawancara dan observasi sebagai metode pengumpulan data. Subyek penelitian adalah anak kembar yang keduanya telah didiagnosa autisme oleh seorang profesional atau lebih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun pada awalnya kedua anak berkembang normal, namun mulai usia 11 bulan, mereka menunjukkan gejala-gejala autisme seperti tidak peduli pada lingkungan, tidak tertarik pada permainan, perilaku hiperaktivitas, dan adanya keterlambatan pada perkembangan bahasa. Selanjutnya tampaklah bahwa mereka mengalami keterlambatan perkembangan dibandingkan dengan anak seusianya. Terlebih pada aspek mental dan psikososial, sementara aspek fisik berkembang dengan tidak seimbang. Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan yang dapat diambil ialah bahwa kemajuan dan perkembangan anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor dari dalam diri anak (inteligensi dan kepribadian), pengobatan, pengajaran terapi yang intensif dan terstruktur, serta intervensi dan keterlibatan orang tua/saudara kandung di rumah yang menarik pada kasus autisme anak kembar ialah bahwa kebersamaan mereka kemungkinan besar membawa pengaruh yang kurang baik bagi perkembangan, dimana mereka dapat meniru yang dilakukan saudara kembarnya. Untuk membantu perkembangan mereka, pelibatan saudara kandung atau anak-anak yang normal serta memisahkan dari saudara kembar yang juga autisme dapat menjadi pertimbangan, melihat bahwa anak autisme memiliki kemampuan meniru yang baik.